

ABSTRAK

Ahmad Nasrul Hamsyah. *Implementasi Hadis tentang Qaza' dalam Kitab Tuḥfah al-Mawdūd bi Aḥkām al-Mawlūd* karya ibn Qayyim (W. 751 H.), (Analisis hadis tentang mencukur rambut yang dilarang) Skripsi Jurusan Alquran dan Hadis Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini secara garis besar ada dua permasalahan, yaitu: bagaimana kualitas hadis tentang *qaza* dalam kitab *Tuhfah al-Mawdūd bi Ahkām al-Mawlūd*? dan bagaimana karakteristik dan implementasi hadis tentang *qaza* dalam kitab *Tuhfah al-Mawdūd bi Ahkām al-Mawlūd*?

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kualitas hadis tentang *qaza* , dalam hal ini yang terdapat dalam kitab *Tuhfah al-Mawdūd bi Ahkām al-Mawlūd* karya ibn Qayyim dan untuk memahami implementasi hadis tentang *qaza* , sebagai tanggapan atas karakteristik *qaza* ‘ menurut ibn Qayyim.

Penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*), artinya, dalam menjawab permasalahan yang ada pada penelitian ini dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari kitab *Tuḥfah al-Mawdūd bi Ahkām al-Mawlūd* karya ibn Qayyim, juga dari kitab-kitab hadis standar seperti dalam *kutub al-sittah*, kitab *sharah* dan buku buku sejarah sebagai sumber pendukung. Kemudian dilakukan *takhrij* terhadap hadis tentang *qaza* ‘meneliti *sanad dan matan* hadis tersebut untuk mengetahui kualitasnya, serta mencari implementasi hadis tersebut dengan mengacu pada karakteristik *qaza* ‘ menurut ibn Qayyim dalam kitab *Tuḥfah al-Mawdūd bi Ahkām al-Mawlūd*

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kualitas hadis tentang *qaza'* yang terdapat dalam kitab *Tuḥfah al-Mawdūd bi Aḥkām al-Mawlūd*, ibn Qayyim mengutip riwayat al-Bukhārī dan Muslim, kedua riwayat tersebut berkualitas *ṣaḥīḥ liḍḥāthi* sehingga dapat dijadikan *ḥujjah*. Untuk implementasi hadis tentang *qaza'* tidak ditemukan praktik *qaza'* yang dibudayakan orang Islam, karena kebanyakan mereka mencukur rapi sesuai dengan kaidah Islam. Tetapi terbukti dengan beberapa sejarah yang menjelaskan hubungan sosial budaya seperti yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi, Kristen, orang Tiongkok, bahkan masyarakat modern telah memopulerkan salah satu bentuk *qaza'* yaitu model cukuran *mohawk* yang pertama kali dibudayakan oleh suku Mohican, dari semua sejarah yang diungkap sebagai kritik atas karakteristik *qaza'* menurut ibn Qayyim karena ibn Qayyim tidak jelas dalam penyebutan subyeknya. Selain sebagai kritik, bahwa seluruh kesesuaian sejarah dalam penelitian ini sebagai bukti implementasi hadis tentang *qaza'* yang menjadi penguat atas pendapat ibn Qayyim tentang karakteristik *qaza'*.

Kata Kunci: *Qaza', Cukur, Mohawk,*